

Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19

Rusmini, M.E¹, Dimas Nur Cahyono², Kristina Putri³, Izza Afkarina⁴, Puput Aprilia⁵,
Achmad Taufiq⁶, Devi Puji Lestari⁷, Khofifah Junisa Silvia⁸, Misrul⁹, Bagus Aldio
Firmanda¹⁰

Mahasiswa IAI Al-Falah As-Sunniyyah

Prodi ekonomi syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ,IAI Al-Falah As-Sunniyyah Jember, Indonesia

¹creativerusmini@gmail.com, ²kristnputri@gmail.com, ³achmadtaufiq1921@gmail.com,
⁴aldiof32@gmail.com, ⁵izzaafkarina023@gmail.com, ⁶devipuji155@gmail.com,
⁷khofifahsilvia00@gmail.com

*Corresponding author: cahyonod399@gmail.com

Abstract

The Indonesian economy is the largest economy in Southeast Asia and one of the developing market economies. However, during the Covid-19 pandemic, the economy experienced a downturn. Before the Covid-19 pandemic, Indonesia's economic conditions were still showing positive growth and that globally, and not only globally, the Indonesian economy was even before the Covid-19 pandemic, nationally it was still quite good in terms of the JCI in early January which had touched the figure around 6300 this is a good and interesting achievement for Indonesia. However, along with the arrival of the Covid-19 pandemic in Indonesia, resulted in the paralysis of some activities in Indonesia, especially in the field of economic growth. So that with the arrival of the pandemic, the national economy experienced a decline in the JCI, which was originally around 6300 before the pandemic, during the pandemic the JCI fell to around below the 4000 level.

Keywords economic revival, Indonesia economy, economic recovery, covid-19

Abstrak

Perekonomian Indonesia merupakan ekonomi terbesar di Asia tenggara dan merupakan salah satu ekonomi pasar yang berkembang. Namun pada masa pandemi covid-19 itu mengalami suatu keterpurukan dalam perekonomian. Sebelum adanya pandemi covid-19 kondisi perekonomian Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang begitu positif dan itu secara global, dan tidak hanya secara global, perekonomian Indonesia pun sebelum pandemi covid-19, secara nasional masih cukup baik ditinjau dari IHSG pada awal Januari yang sempat menyentuh angka sekisaran 6300 hal ini merupakan salah satu pencapaian yang baik dan menarik bagi Indonesia. Namun seiring dengan kedatangannya pandemi covid-19 di Indonesia yang mana hal tersebut mengakibatkan lumpuhnya sebagian kegiatan yang ada di Indonesia, khususnya dibidang pertumbuhan ekonomi. Sehingga dengan kedatangannya pandemi tersebut, ekonomi nasional mengalami penurunan disuatu IHSG, yang mana awalnya sebelum pandemi itu sekisaran 6300, ketika pandemi IHSG menjadi turun sekisaran dibawah level 4000.

Kata Kunci : kebangkitan ekonomi, perekonomian Indonesia, pemulihan ekonomi, covid-19

1. Pendahuluan

Sejak pertama kali keluar Penyakit Coronavirus di kota Cina Wuhan pada akhir 2019 menyebar 185 negara dan wilayah menginfeksi lebih dari 4.254.800 orang dan membunuh lebih dari 287.293 orang global gangguan penyebaran lebih lanjut dari virus, pihak Pihak berwenang di seluruh dunia berlaku Langkah-langkah untuk mengunci mode dan kota pada tingkat yang berbeda. Ini termasuk penutupan perbatasan, penutupan sebagai istilah "Big Lock", dibuat Banyak kegiatan ekonomi global terhenti dan mengakibatkan kerugian bisnis pertumbuhan pengangguran, industri jasa dan manufaktur mengurangi. Dalam studi teori ekonomi jarak fisik atau ketegangan dan dalam kajian teori ilmu ekonomi pembatasan aktifitas masyarakat menyebabkan penurunan penawaran total dalam perekonomian yang terkena dampak terhadap penurunan jumlah produksi. kondisi dimana orang-orang hanya diam berbasis mandiri di rumah (stay at home).

Hukum penawaran dan permintaan, pelan-pelan akhirnya mengarah pada penurunan akhir permintaan agregat dalam penurunan volume produksi. Proses resesi ekonomi yang berantai ini tidak berfungsi, menyebabkan syok basis ekonomi riil, tetapi juga melemahkan fungsinya mekanisme pasar antara penawaran dan permintaan dapat berjalan dengan normal dan seimbang. Mempertimbangkan aspek-aspek Ekonomi ini, yaitu penawaran, dan permintaan. Oleh karena itu, rantai pasokan terganggu efek dari krisis sedang dirasakan sama di seluruh tingkat Publisitas. Adapun daya tahan lapisan atau tingkatannya berbeda, maka kategori masyarakat ekonomi dari pusat ke bawah terutama mikro & upah harian karyawan lepas, pasti kelompok terbesar dapat dipengaruhi. dari pusat ke bawah terutama mikro & upah harian pekerja informal, pasti kelompok terbesar dapat dipengaruhi Dampak pandemi Covid-19 sangat menentukan Perekonomian Indonesia saat ini dan menyebabkan angka yang besar Menganggur karena kehilangan pekerjaan.

Perhatian pemerintah Pengangguran seringkali dikecualikan. Itu tersirat Skenario pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 tidak mungkin terjadi menciptakan lapangan kerja baru. Situasi ini sangat mengesankan persentase yang masih menganggur (baik wajib maupun sukarela). tetap tinggi Pengangguran dan kemiskinan masih relatif tinggi menunjukkan bahwa meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah tujuan yang paling penting Kualitas ekonomi makro masih relatif rendah. Ternyata menjadi pertumbuhan Perekonomian tidak hanya mengikuti pembukaan lapangan pekerjaan Baru Masalah ini tidak memungkinkan distribusi efek menguntungkan dari pertumbuhan ekonomi dan kebaikan masyarakat. Kewirausahaan adalah salah satunya Beberapa faktor memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi setelah pandemi Covid-19.

Kewirausahaan diharapkan untuk menciptakan kekayaan yang layak di masyarakat. melalui jiwa Perusahaan dapat dan memang menggabungkan beberapa faktor produksi menghasilkan produk terbaru. Ketika produksi meningkat, kesempatan kerja terbuka dan ini dapat mengurangi kuantitas Pengangguran Seiring dengan ditemukannya beberapa produk baru Dalam bentuk barang atau jasa, ia memiliki dampak dan efek meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional peningkatan produksi barang dan jasa. Buka lowongan tersedia memiliki dampak yang besar pada pendapatan masyarakat sehingga menghilangkan ketimpangan ekonomi dari masyarakat berpenghasilan tinggi dan pendapatan rendah dapat dikurangi secara bertahap.

kewiraswastaan dapat mendorong masyarakat untuk selalu independen terhadap pihak lain, tetapi perlu untuk dikembangkan lebih jauh dan dapat berpartisipasi lebih banyak pembangunan perekonomian nasional.

Pembangunan ekonomi lokal adalah sebuah pilihan Meningkatkan kesinambungan dan kekuatan perekonomian pertumbuhan ekonomi pasca covid-19. Pertumbuhan ekonomi lokal merupakan upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah potensi, ekonomi, kondisi sosial dan budaya pemanfaatan kerjasama dari beberapa pihak, baik pemerintah, Pengusaha, ormas dan komunitas lokal. Semua ini harus diperoleh dimaksimalkan untuk mengoptimalkan sumber daya menciptakan kekayaan dan manfaat bagi generasi mendatang. secara natural menjelaskan perkembangan ekonomi lokal ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan ini adalah:

- a.) Menekankan kolaborasi aktif dan proses partisipatif antar komunitas pemerintah daerah, organisasi masyarakat dan dunia usaha (sektor swasta) untuk mempercepat pembangunan ekonomi.
- b.) Membangun hubungan yang lebih strategis dan kolaboratif dukungan yang menguntungkan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi lokal.
- c.) Mengupayakan keterpaduan dan pengembangan sarana, prasarana dan Infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal.
- d.) Memiliki strategi terapan dan kolaboratif yang mendukung untuk pengembangan UKM yang memiliki dampak ekonomi kontinu
- e.) Mengupayakan peningkatan pendapatan abu daerah (PAD) dan Produk Domestik Regional Bruto (BRDP) secara berkelanjutan dan juga terukur.
- f.) Berjuang untuk pemerataan ekonomi, tolak pengangguran dan kemiskinan serta kemandirian finansial ekonomi lokal. Pengembangan bisnis lokal, jika dipertimbangkan operasinya dapat dibagi menjadi dua arah, mis Yang pertama adalah tren utama, yaitu model strategis yang dipesan Pengajaran keterampilan, kekuatan, atau kekuasaan yang sistematis masyarakat lokal lebih mandiri, tren lain sekunder, yaitu model-model strategis yang diorganisir secara sistematis dengan komunitas lokal untuk memotivasi dan mendorong. Peningkatan kapasitas serta keterampilan yang dapat menentukan pilihan strategi berdasarkan pertumbuhan produktivitas yang akan diterapkan di masa depan

2. Metode penelitian

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, data-data yang diambil dari Media online dari situs resmi Informasi Pemerintah Indonesia, situs resmi berita online, dan mengolah data dari sumber yang relevan, Setelah mendapatkan referensi yang ada maka dilakukan pemilahan informasi yang sesuai dengan topik pembahasan yaitu bangkitnya perekonomian Indonesia pasca covid-19, dari pengumpulan data tersebut dilakukanya diskusi yang menghasilkan beberapa pembahasan yakni

1. Dampak covid pada perekonomian Indonesia
2. Tahapan pemulihan ekonomi Indonesia pasca covid-19
3. Dan yang terakhir bangkitnya perekonomian Indonesia pasca covid-19

studi literatur yang dilakukan ini digunakan untuk mengetahui berbagai macam regulasi atau kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengatasi dampak yang timbul pada perekonomian Indonesia, berbagai tahapan pemulihan sehingga dapat bangkit kembali

perekonomian Indonesia yang telah terdampak virus covid-19.

3. Hasil dan pembahasan

A. Dampak covid pada perekonomian indonesia

Kalian masih ingat kan kejadian tahun lalu di Indonesia adanya lockdown, bahkan hampir di seluruh dunia loh, siapa yang masih mikir apasih itu lockdown? lockdown ialah Karantina wilayah, atau penguncian dengan tujuan penerapan karantina terhadap suatu daerah atau wilayah tertentu dalam upaya mencegah perpindahan manusia, baik masuk maupun keluar wilayah tersebut, untuk tujuan tertentu yang mendesak. Nah adanya program lockdown oleh pemerintah ini merupakan kasus dari sebuah virus yakni covid-19 atau bisa disebut dengan corona, munculnya sebuah virus covid-19 ini banyak sekali dampak-dampak yang muncul di Indonesia misalnya saja dampak perekonomiannya, nah disini marikita bahas apasih covid-19 itu dan dampak apa saja yang terjadi pada perekonomian Indonesia.

Pada 31 desember 2019 menerima informasi dari organisasi kesehatan dunia tentang munculnya sebuah kasus klaster pneumonia dengan etiologi baru dikota wuhan, provinsi hubei, cina dan kemudian berkembang diluar cina. COVID -19 merupakan masalah kesehatan global termasuk Indonesia, COVID-19 ditetapkan darurat kesehata masyarakat kepedulia iternasional Pada 30 Januari 2020 (PHEIC), COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi Pada taggal 11 Maret 2020. Pada tanggal 2 april 2020 Indonesia pertama kali laporkan 2 kasus positif dan terus meningkat (Kementerian Kesehatan RI,2020a). Hingga pada 25 April 2020, Indonesia sudah melaporkan 8.211 kasus positif, 689 kasus meninggal, 1.002 kasus sembuh dari 50.563 orang yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan 42.352 negatif (Kementrian Kesehatan RI, 2020b). Salah satu dampak adanya kasus COVID-19 berdampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Pariwisata, transportasi, perdagangan, kesehatan dan sector lainnya merupakan dampak dari covid-19 yang telah ditetapkan oleh PBB. Berbagai Negara mengambil kebijakan “lock down” Pada Jadwal triwulan I 2020 Pemerintah mendorong Kementerian dan lembaga (K/L) serta pemerintah daerahPemerintah (PEMDA) mempercepat belanja. Penurunan harga komoditas (kementerian keuangan RI, 2020an) serta pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat pandemic covid-19 ini dilakukan supaya untuk mengurangi tekanan.

Pada tahun 2020 memasuki akhir dari kuartal I merupakan fenomena horror bagi seluruh penduduk didunia. Organisasi berskala internasional bidang keuangan yaitu International Monetary Fund dan World Bank memprediksi bahwa hingga di akhir kuartal I di tahun 2020 ekonomi global akan memasuki resesi yang terkoreksi sangat tajam 2,8% hingga 6% merupakan terseretnya ke negetif pada Pertumbuhan ekonomi dari pertumbuhan ekonomi global di periode sebelumnya. Di akhir kuartal I tahun 2020 kedua lembaga tsebelumnya telah memproyeksi ekonomi global akan tumbuh pada persentase pertumbuhan sebesar 3%. Munculnya virus baru yang menjangkit dunia saat itu yaitu coronavirus (CoV), Fenomena tersebut menjadi horor. Coronavirus (CoV) dapat menjangkit saluran pernafasan pada manusia yang telah dinyatakan oleh Organisasi internasional bidang kesehatan yaitu World Health Organization. Penularanya dapat ditularkan melalui manusia bahkan dapat dari hewan COVID-19 ini disebut juga sebagai zoonotic. Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia menyebutkan bahwa pandemi ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China yaitu pada tanggal 30 Desember 2019 yang ketika itu memberikan informasi berupa “pemberitahuan segera tentang pengobatan pneumonia dari penyebab yang tidak diketahui”. COVID-19 menyebar begitu cepat ke seluruh penjuru dunia dan berubah menjadi pandemi yang horor bagi masyarakat dunia. Hingga penelitian ini ditulis ditemukan 93 negara yang telah terjangkit COVID-19. Pandemi COVID-19 yang telah menyebar pada akhirnya membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya dari sisi pariwisata, perdagangan serta investasi.

Tujuan yang dicapai dari kebijakan ini adalah untuk memutus mata rantai penularan virus, dan perbaikan ekonomi tidak dapat dicapai, tetapi cenderung memburuk. Pemerintah harus memilih kebijakan dua arah untuk melawan pandemi Covid-19 ini. Kasus. Kedua kebijakan tersebut dilaksanakan secara bersamaan sehingga menyebabkan kebijakan tersebut menjadi tidak efektif, Pemerintah harus melakukan langkah-langkah preventif (substentif) dan fokus pada langkah-langkah pengaturan ekonomi. Selain penerapan kebijakan yang tidak efektif, kebijakan tersebut juga melemahkan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Kesembilan keputusan pemerintah tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan kebijakan distribusi, distribusi, dan stabilisasi.

Pemerintah harus segera mengambil langkah-langkah strategis, jika pemerintah tidak waspada, maka berdampak pada kerentanan terhadap bencana sosial dan konflik yang tidak diinginkan lainnya yang mudah muncul. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kebijakan dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah memiliki dampak yang beragam, salah satunya dalam artikel ini adalah dampak ekonomi. Sebagai langkah awal, pemerintah wajib memberikan masukan dan sumber daya yang mumpuni untuk kepemimpinan politik (Alokasi). Bagi kelompok rentan baru yang terdampak Covid-19, antara lain kelompok komersial yang membutuhkan pertemuan massal, kelompok lepas, buruh harian, pedagang kaki lima, paramedis yang di-PHK, petani, fakir miskin, dll. Konsekuensi Covid-19 ini telah mengurangi kemampuan mereka untuk memperoleh pendapatan harian, yang berujung pada pemutusan hubungan kerja massal yang berdampak pada 1.943.916 orang dari 114.340 perusahaan. Jika pandemi ini berlangsung lama, kasus akan terus meningkat. Selain itu, seruan kepada masyarakat untuk "di rumah saja" menyebabkan redudansi, kegiatan ekonomi yang sangat terbatas, dan efek hilir lainnya yang sangat memangkas pendapatan masyarakat.

Di tahun 2020 ini, Covid-19 menjadi masalah besar bagi masyarakat Indonesia. Keuangan adalah faktor terpenting dalam hidup. Kebutuhan finansial sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Masyarakat membutuhkan ekonomi yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minum, sandang, papan dan lain-lain. Perekonomian Indonesia sangat terpukul oleh banyak kerugian akibat pandemi. Pasca peningkatan kasus yang meningkat sangat cepat, pemerintah mengembangkan kebijakan melawan pandemi Covid-19 dengan menetapkan PSBB dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Pada PSBB ini, semua aktivitas yang biasa dilakukan harus dihentikan. Seluruh perusahaan di sektor industri dan perkantoran terpaksa menghentikan operasionalnya untuk sementara. Selain itu, sektor pendidikan, pelayanan publik, semua tempat ibadah, pusat

perbelanjaan, restoran, dan tempat wisata mengalami hal yang sama, Jarak sosial atau fisik ini mengurangi aktivitas ekonomi secara umum, beberapa Dampak terhadap sektor ekonomi selama pandemi virus antara lain:

1. Adanya pemberitahuan hubuga kerja secara massal.
2. PMI Manufaktur Indonesia mengalami penurunan sebesar 45,3% pada bulan Maret 2020.
3. Impor mengalami kontraksi sebesar 3,7% pada kuartal pertama.
4. Inflasi 2,96% yoy (yoy), dipengaruhi oleh harga emas dan pangan pada Maret 2020.
5. Pembatalan penerbangan menyebabkan penurunan penjualan di industri tersebut. Merasa rugi sebesar Rp. 207 miliar. 12.703 penerbangan dibatalkan di 15 bandara dari Januari hingga Maret 2020.
6. Tingkat hunian 6.000 hotel turun hingga 50%. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya mata uang pariwisata.

Terjadinya PHK merupakan wujud nyata dari dampak ekonomi Covid saat ini. Banyak majikan terancam bangkrut, dan banyak karyawan yang di-PHK. Jumlah ini kemungkinan akan terus meningkat jika pandemi ini berlanjut dalam jangka waktu yang lama. Hal ini juga berpengaruh pada banyak hal lainnya, seperti bisnis dengan banyak karyawan, pekerja harian mandiri, pelaku UMKM, operasional restoran, dan lain sebagainya. Ketika uang beredar sangat sedikit di masyarakat, efek ini otomatis menurunkan daya beli masyarakat, membatasi produksi produk, dan mengakibatkan defisit perdagangan.

Komponen pasar terganggu oleh dampak virus Corona yang membunuh eksese moneter, namun dampak virus Corona jelas mempengaruhi perekonomian Indonesia dengan membuka pintu baru untuk mengirim sektor bisnis selain China. Pandemi ini membuat otoritas publik hanya fokus dan memperkuat daya beli dalam negeri. Mengecewakan sistem pasar ini dapat menghilangkan kelebihan moneter yang memengaruhi minat pasar. Gangguan keuangan Indonesia, bukan sebagai akibat dari pembentukan moneter. Hal ini memungkinkan otoritas publik untuk mengikuti bisnis yang stabil dalam hal apa pun, ketika perkembangan keuangan dunia dikompromikan. Dampak tak terduga juga terlihat di industri travel, misalnya di penginapan, gastronomi, dan retail. Penghuni penginapan berkurang 40%. Pelancong tunggal juga memengaruhi kafe atau tempat makan terdekat yang pelanggannya biasanya pelancong. Area industri perjalanan yang tidak berdaya juga berdampak pada area ritel. Perekonomian Indonesia turun hingga 5 persen karena pandemi ini. Terlebih lagi, catatan biaya saham telah turun sama sekali dan beberapa organisasi yang diklaim negara harus membuat kemalangan tahun ini. Pertumbuhan keuangan Indonesia seharusnya meningkat menjadi 2,5 persen jika pandemi virus Corona berlangsung lebih lama.

Pemerintah Indonesia telah menemukan berbagai cara untuk mengatasi pandemi virus Corona yang saat ini sedang merebak. Strategi-strategi yang ada saat ini memberikan perbedaan positif secara langsung, namun juga dapat secara tidak langsung memberikan konsekuensi yang merugikan, salah satunya adalah kemacetan yang terus berlanjut dalam pembangunan moneter Indonesia. Dampak

dari pandemi ini terhadap perekonomian Indonesia antara lain pemotongan, PMI Majelis Indonesia, penurunan impor, kenaikan harga (ekspansi) dan selanjutnya kerugian pada industri travel yang menyebabkan penurunan bisnis.

B. Tahap pemulihan ekonomi Indonesia pasca covid-19

Dalam menyongsong Kembali perekonomian Indonesia akibat covid-19, lingkungan bisnis sangat dinamis sehingga untuk menyesuaikan kembali situasi ekonomi yang lemah dan resesi akibat covid-19 ini sangat di perlukan pengelolaan siklus bisnis manajemen (*bunisees cycle*) oleh karena itu, harus di evaluasi dan di tingkatkan secara siklus bisnis untuk melangsungkan kelangsungan bisnis. Para pengusaha harus mampu menciptakan siklus bisnis yang dalam pengertian dapat menumbuhkan perekonomian Indonesia, yaitu dengan;

1. Melihat perbedaan orang dan fenomena sebagai peluang bukan tantangan
2. Ciptakan perubahan sebagai peluang untuk sukses
3. Menjadi ahli dalam mengembangkan bisnis sendiri
4. Melakukan eksperimen untuk mencari update untuk pertumbuhan bisnis,
5. Menjadi penolong/pelayan bagi orang lain juga bersikap rendah hati dan tidak sombong.

Oleh karena itu, sangat diperlukan dan terkait dengan hal tersebut, ada 7 faktor penting yang dapat dicapai oleh bisnis baru untuk pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang, antara lain:

1. Strategic purpose (kesatuan antara visi dan misi)
2. Pengambil keputusan (Cepat dan pengambilan keputusan yang akurat),
3. Keuangan (Perencanaan pengelolaan keuangan),
4. Rencana bisnis (Perencanaan operasional),
5. Manajemen GROUP,
6. Eksekusi
7. Timing (Waktu yang tepat untuk memulai usaha).

Selain itu, sangat penting untuk mengelola siklus bisnis melalui perencanaan, pengorganisasian, sumber daya organisasi dan perencanaan serta membagi siklus bisnis menjadi 4 periode. Proses perencanaan dan pengorganisasian Siklus ekonomi dibagi menjadi 4 fase, yaitu 1 fase tinggi (kemakmuran) 2 resesi (depresi) 3 titik rendah (parah) 4 pemulihan (ekspansi) dapat dijelaskan dengan klasifikasi jenis bisnis. Lini bisnis atau peluang bisnis setelah COVID-19. Klasifikasi jenis usaha berdasarkan industri atau peluang bisnis pasca Covid-19 menunjukkan 61 perusahaan di seluruh dunia berada pada fase puncak siklus (boom) dengan data 33 jenis usaha.

14 jenis perusahaan dalam resesi (masa resesi), 14 jenis perusahaan dalam masa resesi (masa resesi), 6 jenis perusahaan dalam masa resesi (masa resesi). Siklus bisnis tersebut mencakup 5 bidang kegiatan dengan total 61 kategori kegiatan, meliputi informasi 19 kegiatan komersial, 10 kegiatan komersial, 29 kegiatan jasa, 1 kategori kegiatan pertambangan, dan 2 jenis kegiatan riil Berdasarkan jenisnya. Berdasarkan data di atas, terdapat 33 jenis peluang usaha yang

dapat dikembangkan dan harus dipertahankan oleh manajemen yaitu perusahaan yang sukses saat ini, 8 jenis unit usaha, 4 jenis perusahaan industri, 20 Rincian jenisnya melayani. Perusahaan, 1 jenis kegiatan real estat. Terdapat 6 jenis perusahaan dalam tahap pemulihan (ekspansi): 3 jenis kegiatan usaha, 2 jenis kegiatan industri, dan 1 jenis usaha jasa, sedangkan mereka perlu menjajaki peluang usaha dan meningkatkan operasionalnya dengan sebaik-baiknya, Hal tersebut di atas sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk pemulihan ekonomi di Indonesia, dimana pemerintah akan dikenakan PPh 21 atau pajak penghasilan bagi pekerja manufaktur dengan penghasilan tahunan sampai dengan Rp200 juta. Pemerintah juga membebaskan industri tertentu dari impor PPh. Ditujukan untuk wajib pajak impor dan ekspor (KITE) dan wajib pajak KITE UKM. Pemerintah juga memberikan diskon 30% PPh 25 untuk sektor KITE tertentu dan industri KITE UKM. Tarif pajak perusahaan juga diturunkan menjadi 22% pada tahun 2020 dan 2021 dan 20% pada tahun 2022.

a. Kebijakan pemerintah dalam pemulihan perekonomian Indonesia

Pemerintah pusat melakukan kebijakan dalam rangka pemulihan perekonomian Indonesia yaitu kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan ini dapat di realisasikan masyarakat karena keduanya mempunyai peran yang sangat strategis dalam menjalankannya dengan lancar untuk tujuan memulihkan perekonomian di Indonesia. Pemerintah menempuh kebijakan fiskal dengan harapan dapat mengurangi dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Selain itu, kebijakan tersebut ditujukan untuk merevitalisasi kegiatan pelaku ekonomi, termasuk UMKM. Kebijakan fiskal memiliki 3 (tiga) faktor pendorong terjadinya perubahan, yaitu:

1. Promosikan belanja publik Pemerintah mempercepat pencairan belanja investasi, mempercepat penunjukan pejabat perbendaharaan negara, meluncurkan panggilan tender, mempercepat pencairan pembayaran bantuan sosial dan mentransfernya ke dana publik daerah dan desa. Tujuan akselerasi ini adalah untuk secara bertahap memandu adaptasi terhadap kebiasaan baru, mengatasi masalah pascapandemi, dan mempercepat reformasi untuk keluar dari jebakan pendapatan menengah.
2. Reformasi PPh Pemerintah menerapkan PPh pasal 21, pembebasan PPh Pasal 22 impor, pemotongan PPh 25 persen, dan percepatan pengembalian PPN. Pemerintah telah merampingkan dan mempercepat proses ekspor-impor selain menurunkan pajak penghasilan. Penyederhanaan dana untuk mengurangi pembatasan ekspor dan impor (produksi, makanan, dan bantuan medis), ekspor layanan ekspor dan impor melalui ekosistem logistik nasional, dan promosi ekspor dan impor untuk pedagang besar harus diprioritaskan.
3. menghidupkan kembali perekonomian bangsa melalui pengurangan APBN dan pelaksanaan kebijakan keuangan publik. Dengan tujuan untuk kembali ke puncak defisit sebesar 3% pada tahun 2023, pelonggaran fiskal mempersiapkan defisit yang dapat melebihi 3%. Alokasi belanja antar organisasi, fungsi, program, dan belanja wajib merupakan contoh mitigasi. pelonggaran alokasi atau realokasi belanja daerah, pembiayaan LPS, dan penerbitan SUN dan SBSN untuk akuisisi Bank Indonesia, BUMN, dan

investor perorangan atau investor korporasi. SAL, wakaf untuk pendidikan, dan dana yang dikelola oleh Layanan Publik adalah contoh pemanfaatan sumber anggaran alternatif.

Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah. Secara khusus, kami akan bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) untuk mempercepat digitalisasi sistem pembayaran Indonesia dan menyempurnakan berbagai kebijakan keuangan dan makroprudensial yang bertujuan untuk membantu pemulihan ekonomi. Kebijakan moneter berikut telah diterapkan oleh pemerintah: melanjutkan strategi skala pertukaran rupiah untuk mengikuti standar konversi yang solid sesuai dengan esensi dan komponen pasar, metodologi kontrol terkait uang untuk membangun dampak fasilitasi keuangan Penguatan lebih lanjut dari Pinjaman Kredit Besar biaya Strategi Kemudahan (SBDK) menekankan pada peningkatan biaya pembiayaan pendapatan di muka baru dan hukuman yang lebih rendah untuk cicilan Mastercard yang terlambat menjadi 1% dari jumlah pertukaran yang diurutkan dan kemajuan usaha yang luar biasa bersama dengan memberdayakan sosialisasi lebih lanjut dalam penggunaan cicilan tunai terdekat (lingkungan angsuran tunai/LCS). Kerjasama dengan organisasi terkait.

Prakiraan menunjukkan bahwa kebijakan moneter bertujuan untuk lebih mendorong output ekonomi global meskipun ketidakpastian di pasar keuangan global menurun. Hal ini karena pandemi yang menyebabkan skala swapping Indonesia memburuk sama sekali pada tahun 2020. Di sisi lain, kebijakan moneter pemerintah diharapkan dapat meningkatkan nilai rupiah sejalan dengan kembalinya aliran masuk modal asing. Pada awal Q3 2021, nilai tukar Rupiah meningkat rata-rata 0,9% dan 0,30% point-to-point jika dibandingkan dengan level Mei 2021.

Semua pendekatan yang direncanakan oleh otoritas publik ditujukan tidak hanya agar Indonesia menghadapi ekspansi sekali lagi dan tingkat pengangguran di Indonesia turun, tetapi juga untuk kinerja pembayaran Produk Domestik Bruto untuk kembali ke tingkat dan kenaikan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa rencana kebijakan pemerintah menjadi alasan mengapa perekonomian Indonesia saat ini membaik. Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia lebih tinggi dari pertumbuhan yang lesu di tahun 2020. Kontributor terbesar dan tercepat pertumbuhan struktur ekonomi Indonesia adalah sejumlah provinsi di pulau Jawa yang mendominasi struktur ekonomi negara secara spasial.

b. Strategi dalam pemulihan perekonomian

Strategi yang dapat dilakukan untuk pemulihan ekonomi antara lain peningkatan imunisasi dan penerapan praktik kesehatan yang sangat ketat sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi, peningkatan daya beli masyarakat, stabilisasi harga kebutuhan pokok, pengelolaan sektor dan sektor potensial ekonomi, stimulasi investasi dan mendorong sektor potensial untuk beroperasi. dengan program kesehatan dan ekonomi digital dan keuangan yang dikembangkan oleh Ganjar Pranowo, H.H., M.IP. atau biasa dikenal dengan Pak Ganjar. Dalam pertemuannya, Ganjar menyampaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Jawa Tengah melambat tajam pada triwulan II 2020. Namun, dari waktu ke waktu terus berkembang positif. Selain itu, Ganjar juga menyampaikan faktor pendukung perekonomian pascapandemi dan bagaimana mengoptimalkan pembangkit sederhana saat

perekonomian pulih. Pemerintah dalam hal ini pemerintah provinsi Jawa Tengah aktif memberikan berbagai pelatihan kepada para pengusaha atau UKM agar mereka dapat berinovasi dan mendukung penciptaan nilai dari produk yang dijualnya. Di akhir sesinya, Ganjar berpesan kepada generasi muda bahwa dirinya menjadi garda terdepan dalam menyebarkan praktik-praktik sehat agar pandemi COVID-19 dapat segera berakhir.

Kondisi ekonomi makro di Indonesia mencatat pertumbuhan negatif pada triwulan pertama tahun 2021. Namun, secara keseluruhan trennya meningkat atau membaik dari tahun ke tahun, terutama pada enam sektor teratas Indonesia yang terus tumbuh positif. Selama pandemi COVID-19, pemerintah telah memberikan dana bantuan sosial kepada masyarakat. Harapannya bantuan ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat agar tidak terpuruk dalam perekonomian. Dana kesejahteraan yang disediakan pemerintah dapat mengurangi tingkat kemiskinan di kalangan kelas menengah ke bawah atau mereka yang rentan terhadap kemiskinan.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung hingga tahun 2021 berdampak luas terhadap perekonomian global. Pemerintah di banyak negara di dunia mengambil langkah-langkah mitigasi untuk mempercepat pemulihan sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan efek domino, tidak hanya krisis kesehatan tetapi juga krisis sosial, ekonomi dan keuangan. Hal ini sejalan dengan kewajiban membatasi aktivitas masyarakat untuk pengendalian pandemi Covid-19. Hingga pertengahan tahun 2020, kondisi ekonomi Indonesia sebenarnya masih relatif lebih baik secara regional dan global, adapun. CPHMA dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19.

c. Strategi “PEN” Di Bidang Infrastruktur Pada Semester II Tahun 2020

Dalam sambutannya pada peresmian Jalan Tol Sigli-Banda Aceh Seksi 4 Ruas Indrapuri-Blang Bintang di Kabupaten Aceh Besar pada 25 Agustus 2020, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat pembangunan negara. Pemulihan ekonomi. Meski negara Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19, pembangunan infrastruktur terus berlanjut karena kondisi infrastruktur di Indonesia masih tertinggal dari negara lain. Kurangnya perkembangan infrastruktur di Indonesia mengakibatkan tingginya biaya logistik, sehingga daya saing menjadi lebih rendah dibandingkan dengan negara lain.

Pembangunan infrastruktur juga dapat mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, serta mampu menyerap tenaga kerja. Di bidang infrastruktur jalan, beberapa kegiatan telah dilaksanakan secara khusus dalam rangka pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional triwulan III dan IV tahun 2020, yaitu merenovasi sistem drainase, menyediakan karet alam tinggi sebagai jalan material, material rosin ester sumber lokal untuk marka jalan dan pembelian CPHMA (Cold Paving). Hot Mix Asbuton) untuk tambalan, bahu jalan, dan permukaan jalan dengan lalu lintas rendah hingga sedang.

CPHMA Produk Campuran Beraspal Asbuton Yang Siap Hampar Atau Dibentangkan

Produk CPHMA merupakan alternatif pembangunan jalan di daerah dengan

fasilitas AMP yang terbatas, sehingga perambatan panas tidak memungkinkan. Area-area ini, misalnya di daerah terpencil, di pulau-pulau kecil, diantisipasi sebelum KKP melebihi kapasitas, atau untuk area yang terletak sebagai titik volume rendah. Secara total, sekitar 94 UKM terlibat di 34 provinsi, dengan tenaga kerja termasuk pekerja di pabrik CPHMA, AMP, pengemasan CPHMA, pengemudi dan pengangkut, serta petugas bongkar muat di 34 provinsi sasaran. Secara total, ada sekitar 28.000 karyawan. Selain itu, penerapan cakupan CPHMA melibatkan partisipasi usaha kecil dan menengah, yang padat karya karena pelaksanaannya juga dapat dilakukan secara manual.

Filosofi Teknologi Campuran Beraspal CPHMA

Permasalahan CPHMA dan solusi pengelolaannya dapat diatasi jika filosofinya dipahami. CPHMA merupakan campuran aspal khusus, mengandung bahan pengikat Asbuton (aspal alam dari Pulau Buton) yang berbeda dengan bitumen atau bahkan aspal alam lain di dunia, sehingga dalam pengembangannya. Dalam hal teknik pengaspalan dan pemadatan lapangan, CPHMA relatif sama dengan bitumen cutback atau bitumen emulsi yang diproduksi pada suhu udara (dingin). Pada temperatur tersebut, pemadatan tidak semudah HMA karena struktur viskos aspal jauh lebih padat (lebih keras) dibandingkan dengan struktur viskos ideal aspal untuk pemadatan (280 cst) yang biasanya dilakukan pada aspal campuran panas.

Evaluasi Teknis Terhadap Pelaksanaan CPHMA Hasil Pengadaan Tahun 2020.

Laporan teknis telah disiapkan atas pelaksanaan CPHMA yang dilakukan pada tahun 2020. Laporan tersebut mencakup kendala yang dihadapi, kemungkinan penyebab dan cara mengatasinya. Dengan kajian ini, diharapkan ketika gelombang kedua pandemi Covid-19 mulai terkendali dan pemulihan ekonomi nasional terwujud dengan salah satunya mengajukan kembali CPHMA, semoga berbagai kendala yang selama ini ada dapat dihilangkan. terjadi sebelumnya tidak akan terjadi lagi. Dari hasil pemantauan pelaksanaan CPHMA diperoleh informasi bahwa sebagian CPHMA berhasil sesuai harapan, namun sebagian lainnya hanya kurang.

C. Kebangkitan ekonomi Indonesia pasca covid-19

Mengenai suatu kebangkitan ekonomi di Indonesia, negara Indonesia sudah melakukan pemulihan dalam perekonomian, dan dalam perekonomian Indonesia telah mencapai kebangkitan salah satunya, puncak awal kebangkitan ekonomi ini diantaranya yaitu:

Isu-isu presidensi G20

Dalam isu ini G20 merupakan suatu forum atau kelompok yang terdiri 19 negara dan spanyol sebagai tamu tetap dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan satu organisasi antarpemerintah dan supranasional yaitu Uni Eropa. Di Indonesia sendiri mengenai Isu-isu G20, Indonesia juga termasuk salah negara yang berada dalam kelompok tersebut. Misi dari G20 saat ini adalah membangun dasar-dasar ekonomi untuk Menciptakan perkembangan ekonomi global yang inklusif dan Berkesinambung. Isu-isu G20 di Indonesia sendiri yaitu Isu-isu prioritas ini akan mencakup 5 komponen prioritas diantaranya:

1. Mempromosikan produk;
2. Meningkatkan serta memperkuat ketahanan dan stabilitas;
3. Menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif;

4. Iklim dan kemitraan yang memungkinkan;
5. Serta menguatkan kepemimpinan kolektif global.

Kelima isu tersebut merupakan isu-isu yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk negara-negara anggota G20.

Cakupan isu-isu prioritas yang cukup luas tersebut menjadi tantangan bagi Presidensi G20 Indonesia. Berbagai faktor turut mempengaruhi tantangan tersebut, termasuk pandemi COVID-19 hingga beberapa perkembangan terkini yang berdampak pada situasi global, regional, maupun nasional.

1. Mempromosikan produktivitas

Pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan terhadap kondisi sosial Ekonomi di berbagai negara. Namun demikian, International Monetary Fund (IMF) memprediksi terdapat peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,9% di tahun 2021 seiring dengan meningkatnya pemberian Vaksin COVID-19 di berbagai negara. Namun pada tahun 2022, Pertumbuhan ekonomi diprediksi akan menurun 0,1% dari tahun Sebelumnya menjadi sebesar 4,9% karena adanya gangguan pada Sistem rantai pasok, munculnya varian baru COVID-19 yang Menyebabkan meningkatnya ketidakpastian sehingga dinamika ekonomi cenderung menurun.

2. Meningkatkan suatu ketahanan dan stabilitas

Indonesia juga mengusung prioritas untuk "Meningkatkan Ketahanan dan Stabilitas" (*Increasing Resiliency and Stability*). Prioritas ini dapat berfokus pada 5 (lima) isu, yaitu ketahanan pangan (*food security*), kesehatan masyarakat (*public health*), perlindungan sosial (*social protection*), ketahanan energi (*energy resilience*), dan perlindungan lingkungan hidup (*environmental protection*).

3. Menjamin suatu pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif

Prioritas ketiga ini menegaskan bahwa untuk mampu bangkit lebih kuat (*recover stronger*), stabil dan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global. Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, perlu Kebijakan prioritas yang dapat memastikan berkurangnya angka Kemiskinan secara signifikan, melindungi para pekerja dengan Memberikan lingkungan kerja dan jaminan sosial yang lebih baik, tanpa Diskriminasi gender, agama ras maupun suku, mendorong kebijakan Keuangan yang inklusif, serta mewujudkan konsep pembangunan Ekonomi hijau dan biru (*green and blue economy*) pada sektor-sektor Strategis yang berkontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Iklim dan kemitraan yang memungkinkan

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan faktor utama dalam pencapaian SDGs yang efektif dan efisien sekaligus pemulihan pertumbuhan ekonomi global pasca pandemi.

5. Menguatkan Kepemimpinan Kolektif Global

Penguatan multilateralisme menjadi agenda yang harus dibawa pada forum G20. Presidensi Indonesia harus dapat menyuarakan pentingnya Kepemimpinan global yang bersifat kolektif dan berbasiskan pada Prinsip multilateralisme.

Peran G20 di Indonesia sendiri Indonesia menjadi anggota G20 membuka jalan atau akses perkembangan ekonomi didunia. Mengaca dari pengalaman kemarin tentang turun naiknya perekonomian indonesia yang telah dilalui dari tahun ketahun, tentunya membuat negara kita ini akan lebih cermat dalam mengatur strategi gimana sekiranya perkembangan perekonomian indonesia menjadi stabil lebih-lebih berkembang diangka yang naik melalui forum G20. Negara ini juga memiliki hubungan yang erat dengan negara luar untuk mendorong koordinasi antar Negara yang ada di forum G20 itu sendiri, guna menuju pemulihan dan menjaga system pengembangan ekonomi global yang kuat, tujuannya agar tidak terjadi penurunan terhadap perekonomian seperti yang terjadi pada tahun kemarin. Tujuannya ada G20 ini adalah supaya saling memberi arahan tentang bekerja sama dibidang bisnis.

Presiden Ir. H. Joko widodo mengungkapkan pada forum G20 ada tiga planning yang beliau ingin sampaikan yaitu: inklusi finansial, berbagi ekonomi dan digitalisasi tenaga kerja. Hal-hal seperti yang dijelaskan oleh bapak Negara kita atau bapak Ir. H. Joko widodo ini, menginginkan Negara kita ini menjadi Negara yang tumbuh dan berkembang. Meskipun perkembangannya ini masih terbilang lambat, tapi untuk usaha berkeinginan berubah menjadi Negara yang maju itu adalah alasan utama jenap Negara Indonesia ini akan menjadi Negara yang lebih baik lagi. Hasil sidang konfrensi tingkat tinggi (KTT) Indonesia akan memperluas perekonomiannya terutama di daerah maritim, daerah maritim ini mrnjadi titik pusatnya perekonomian Negara karena padadaerah tersebut menanam sawit yang mana pohon sawit tersebut akan dikirim keluar ke Negara india selaku Negara pembuat minyak. Selain daerah maritime presiden Ir. H. Joko widodo juga berinteraksi denagn pengusaha yang ada di Negara aceh dan Andaman tujuan bekerjasama pada Negara-negara diatas yang telah dijelaskan tak lain hanya untuk, pertama mempererat tali silaturahmi dan yang kedua untuk meningkatkan perekonomian di masing-masing Negara.

Pemerintah bekerjasama dengan Negara Korean selatan berupa IKCEPA, isinya bekerjasama dengan Korean selatan adalah tentang aset juga membahas tentang pengurangan jumlah dagang dengan tiongkok pada kesempatan ini bapak joko widdodo tidak membuang kesempatan ini, justru dengan sebaliknya dengan adanya kerjasama dengan Korean selatan kemungkinan besar Indonesia akan berkembang dibidang industrinya. Pada pertemuan G20 ini Indonesia memiliki kesempatan untuk bekerjasama dengan Negara-negara lain, jadi untuk Negara ini termasuk beruntung menjadi tuan rumah pada pertemuan G20 ini, selain terkena musibah covid-19 indonesia juga mengalami penurunan perekonomiannya dengan diadakanya forum G20 ini semoga Negara ini menjadi Negara yang pulih untuk kedepannya.

Menurut planning bapak Ir. H. Joko widodo akan ada 3 sektor yaitu: inklusi finansial, berbagi ekonomi dan digitalisasi tenaga kerja. Pada forum G20 ini berisi tentang bagaimana cara perekonomian diseluruh dunia terutama dinegara Indonesia ini menjadi segera pulih yaitu dengan adanya 3 sektor tersebut salah satunya adalah inklusif finansial, dangan adanya ini bisa memanfaatkan banking yang tak lain guna mendorong produktifitas ekonomi dan keungan bagi masyarakat Indonesia. Pemerintah juga focus kepada lembaga UMKM untuk bagaimana caranya meningkatkan iklusif keungan tersebut. UMKM sendiri masih terpuruk akibat adanya pandemic covid-19 tersebut, dan sekaligus menjadi suatu penyebab utama terhadap perekonomian Negara ini menjadi menurun, dengan hal itu Negara

Indonesia ini memiliki planning atau rencana guna memperbaiki keterpurukan tersebut diantaranya yakni:

1. UMKM harus meningkatkan kredir perbankan padad KUR
2. Pemerintah menganjurkan kepada pengusaha untuk mendapatkan legalitas seperti merk, nib sehingga dengan adanya nib sama legalitas sehingga membuat lara pengusaha memiliki merk dan sertifikat produk, dan sertifikat label halal dikemasan dan diberi izin untuk mengedarkan produknya.
3. Pemerintah mempromosikan produknya UMKM melalui pasar, berbagai acara dan PLUT dimasing-masing Negara.

Di harapkan bagi negara Indonesia ini adanya banyak program supaya perekonomian Indonesia ini menjadi berkembang dan mengalami kemajuan karena sudah sekian tahun Indonesia terkena wabah pandemic covid ini. Dengan terjadinya hal tersebut diharapkan bagi masyarakat atau pekerja UMKM saat melaksanakan program yang telah di sediakan oleh pemerintah melalui kegiatan G20 untuk melakukan pekerjaanya semaksimal mungkin dan nantinya program ini akan terus berjalan sekiranya perekonomian Indonesia ini membaik.

Tindakan Indonesia untuk memajukan kepentingan nasional, termasuk perjanjian perdagangan Indonesia dengan negara lain dan pembukaan investasi dari negara-negara anggota forum G20, salah satu ekonomi terbesar di dunia, di bawah pengaruh kepresidenan G20, Indonesia mendapatkan keuntungan yang besar dari adanya. G20, khususnya di bidang ekonomi, dimana Indonesia menempuh berbagai jalan untuk mencapai kepentingan nasional.

Terpilihnya Indonesia sebagai anggota G20 memiliki nilai strategis dalam segala hal, khususnya di bidang perekonomian Indonesia. Jika aspek peluang sinergis dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan tantangan yang ada dapat diatasi, maka pemerintah Indonesia dapat optimis akan kemajuan. Di tengah pandemi, Indonesia bisa menunjukkan di ajang G20 bahwa Indonesia adalah negara yang kuat secara ekonomi dan bisa mewakili beberapa negara lain. Selain itu, momen ini dapat dijadikan sebagai momen yang dapat menunjukkan atau menunjukkan citra kepemimpinan Indonesia di mata dunia dan menunjukkan kepada masyarakat internasional bahwa Indonesia memiliki beragam pariwisata dan produk yang baik di dalam negeri juga. Sesuatu yang akan dicapai Indonesia melalui keanggotaan G20 akan memberikan Indonesia potensi ekonomi yang baik antara lain:

1. Besar kecilnya angka konsumsi rumah tangga, dengan adanya suatu kesempatan ini di Indonesia bisa dinaikkan angka konsumsi sekitar 1,7 triliun rupiah.
2. Indonesia dapat memperlihatkan dihadapan dunia dan budaya Nusantara, dengan cara menjadikan forum G20 ini sebagai patokan dalam perbaikan perekonomian di dunia termasuk Indonesia.
3. Ketika adanya pertemuan dalam satu tahun di berbagai kota, akan bermanfaat dalam sektor pariwisata yang mana tuan rumah akan menawarkan 47 paket.
4. Utuhnya program vaksinasi guna menunjukkan kemudahan mendapatkan dan keseriusan.

Pada awal covid 19 berbagai negara mulai terganggu perekonomiannya terutama pada negara di indonesia yang aktivitas pekerjaanya kurang optimal, hal ini dapat memicu para perusahaanperusahaan mulai mengurangi para pekerjaanya dikarenakan perusahaan tersebut tidak seimbang antara output sama input yang mana jika terus menerus, maka perusahaan itu

akan mengalami kerugian maka dari itu perusahaan-perusahaan mulai memecat pegawainya secara besar-besaran. Indonesia mengalami penurunan dalam perekonomiannya menurut kementerian keuangan negara indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi yang mengakibatkan perekonomiannya menurun. Pada musim selanjutnya yaitu pada tahun 2019 GDP nya mencapai 2,5 triliunan dan menurun sekitar kurang lebih 2 triliun. meskipun perekonomian negara indonesia mengalami keterpurukan akan tetapi negara indonesia masih bisa bertahan dimasa pandemi tersebut. Pada pandemi covid-19 yang masih merajalela dikalangan kota kota yang ada di indonesia, ternyata pemerintah bisa mengatasi hal tersebut bisa dilihat dari sector perekonomian. sehingga dari hasil tersebut indonesia bisa mendapatkan peringkat 4 dari negara negara yang ada pada jajaran G20 tersebut pada tahun 2021 indonesia mengalami naiknya perekonomiannya sebesar 7,07% pertahunnya yang mana pencapaian tersebut termasuk pembuat rekor pencapaian tertinggi sejak 16 tahun belakangan. dan keinginan indonesia kedepannya untuk terus tumbuh menjadi negara yang maju dan berkembang dan tetap berusaha untuk tetap aktif selama pandemic covid -pada masa pandemi ini sendiri menunjukkan hasil yang baik dengan hasil tersebut indonesia juga sudah dikategorikan negara yang pulih dalam bidang perekonomiannya. Negara indonesia mulai langsung memulih meskipun sedikit demi sedikit berjalan, pemerintah menganjurkan kepada pihak pihak yang mempunyai tanggungan abdi negara supaya rakyatnya memberikan keringanan untuk menjalani aktivitasnya pasalnya selama musim pandemi itu ada transaksi yang mana transaksi tersebut memicu berekembangnya perekonomian meskipun tanpa kita sadari. karena faktor pandemic tersebut memicu orang orang untuk menahan diri transaksi secara langsung karena faktor ketakutan masalah virus covid-19 tersebut. meskipun terdampak pandemi jumlah orang yang menganggur di negara ini cukup terbilang masih sedikit jadi tidak terlalu mengganggu terhadap perekonomian negara. Pada masa pandemi ini pemerintah indonesia berusaha bagaimana perekonomian ini bisa stabil yaitu dengan cara meningkatkan bisnis ekspor dan impor.

Melihat kesempatan adanya harga komoditas internasional hal tersebut tidak dibiarkan oleh pemerintah indonesia, hal tersebut jika adanya ekspor-impor indonesia bisa memulihkan perdangan indonesia. dari segi keuangan indonesia, seperti yang diinginkan, keuangan indonesia berhasil mengalami kenaikan level yang terbilang cukup tinggi selama pandemi ini terjadi. modal yang masuk di pemerintahan indonesia ini menjadi lebih banyak pasalnya karena pemerintah telah mempercayai investornya. diharapkan untuk pemerintah indonesia semakin tumbuh dan berkembang yang harus diiringi dengan semangat dalam menjalankan pemerintahannya juga untuk pemerintah jangan terfokuskan kepada perekonomiannya saja akan tetapi juga masalah kesehatan masyarakat juga.

4. Kesimpulan

Dari kesulitan tersebut, masalah keuangan Islam dan kehidupan bisnis harus mendorong prosedur untuk mengelola efek Coronavirus. Pandemi adalah situasi dengan bisnis syariah sebagai bagian tak terpisahkan dari budaya Indonesia yang saat ini sedang berjuang melawan gejala virus Corona. Pembuatan produk halal yang beberapa di antaranya menggunakan bahan mentah dari luar negeri dapat menghambat perkembangan produk halal dan efek pandemi akan mempersulit usaha. Tak terkecuali para penyandang dana yang berniat menanamkan dana ke dalam organisasi Islam, karena pertaruhan lembaga keuangan syariah semakin meluas akibat pandemi virus Corona. Aspek keuangan Islam dan penghibur bisnis harus menunjukkan kasih sayang dan ketabahan dengan mitra.

Dalam keadaan darurat virus Corona saat tutup, para pelaku bisnis syariah siap menghadapi peluang yang paling jelas-jelas mengerikan, baik untuk melunasi atau beralih ke teknik bisnis yang lebih produktif. Pebisnis syariah mendapat manfaat dari boost bundle otoritas publik untuk memerangi pandemi virus Corona dengan menciptakan metodologi untuk memulihkan organisasi mereka. Perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya harus mulai menilai keinginan pembangunan mereka, penggunaan inovasi pertukaran canggih dalam aplikasi akan memudahkan klien untuk melanjutkan pekerjaan selama WFH, peluang keuangan baru di daerah yang langsung terkait dengan efek Coronavirus. 19 yang berhubungan dengan pandemi, misalnya Hardware support dengan gadget klinis dan sebagainya. Di antara kesulitan dan sistem tersebut, masalah keuangan Islam dan aspek keuangan dapat ditambahkan ke masyarakat, terutama yang terkena dampak Coronavirus, sebagai jawaban bagaimana masalah keuangan Islam dan masalah keuangan dapat mengelola gangguan moneter yang timbul dan bagaimana caranya. Seluruh masyarakat dapat mewujudkannya. Bagikan keterkejutan pemulihan ini dengan berfokus pada pencapaian tujuan Syariah (maqasid syariah).

Saran

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak hal politik dalam melawan virus yang sedang berlangsung. Kebijakan yang muncul saat ini memiliki efek positif langsung tetapi mungkin juga memiliki efek negatif tidak langsung. Salah satunya yang saat ini kita ketahui adalah Hukum Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Implikasi

Dampak terhadap sektor keuangan di Di Indonesia akibat pandemi ini, termasuk PHK, selayaknya PMI Manufaktur Indonesia, impor turun, harga naik (inflasi) dan kerugian dalam industri pariwisata menyebabkan penurunan hunian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gea, M. 2022. Peran G20 dalam Mendukung Pemulihan Sektor Pendidikan Pasca Covid-19. *E-Proceeding Universitas Nias*, 1(1), 1–3.
- Hanifa, N., & Fisabilillah, L. W. P. 2021. Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *WELFARE*, 2(1), 9–19.
- Kumar, D. 2020. Corona Virus: A Review of COVID-19. *Eurasian Journal of Medicine and Oncology*, 4(2), 8–25. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.51418>

- Nurhidayah, P. R., Trinita, B. A., & Tobing, G. K. M. 2021. Impact of the G20 Presidency on the Indonesian Economy Post-Covid-19. *Frequency of International Relations (FETRIAN)*, 3(2), 134–153.
- riyanto, A. 2022. *Analisis Ant (Actor Network Theory) Dalam Presidensi G20 Arab Saudi Tahun 2020 Untuk Menghadapi Tantangan Perekonomian Global Di Masa Pandemi Covid-19 Analysis of ANT (Actor Network Theory) in Saudi Arabia's G20 Presidency in 2020 to Face Global Economic*. Universitas Peradaban.
- Sihaloho, E. D. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *ResearchGate, April*, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13651.94241/1>
- Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3082>
- Tobing, G. K. M., Nurhidayah, P. R., & Trinita, B. A. 2022. Dampak Presidensi G20 Terhadap Perekonomian Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Frequency of International Relations*, 3(2), 134–153.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yandro, M. W. 2022. *Pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 melalui G20 di Indonesia*.